

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu proses yang normal dan alamiah dimana dimulai dari konsepsi sampai dengan lahirnya bayi. Kehamilan normal berlangsung selama 40 minggu dihitung mulai dari hari pertama haid terakhir (Sari, 2022). Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk sebanyak 270.054.853 jiwa pada tahun 2018. Dimana Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator dalam menentukan derajat kesehatan di Indonesia, salah satunya di Provinsi Bali. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan masa nifas oleh faktor obstetrik maupun nonobstetrik yang dinyatakan dalam 100.000 kelahiran hidup (KH) , sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi usia 0-11 bulan yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup (KH) (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

*Continuity of Care* (COC) merupakan salah satu upaya percepatan penurunan kematian ibu dan Bayi yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan dengan hubungan terus-menerus/ berkelanjutan antara pasien dengan tenaga kesehatan, antara lain untuk memantau kondisi ibu hamil mulai dari awal perencanaan kehamilan sampai proses persalinan tenaga kesehatan hingga pemantauan bayi baru lahir (BBL) , komplikasi pasca lahir serta memfasilitasi untuk pasangan usia subur dalam pelayanan Keluarga Berencana (KB). Melalui

model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana. Bidan sebagai subsistem sumber daya manusia menjadi salah satu ujung tombak yang berperan langsung pada percepatan penurunan angka kematian ibu dan atau angka kematian bayi. Semua perempuan memerlukan akses terhadap layanan maternitas yang berkualitas. Keberlanjutan pelayanan kebidanan dapat meningkatkan pengalaman perempuan dalam melahirkan anak dan dikaitkan dengan hasil positif bagi perempuan dan bayi.

Banyak penelitian mengenai model ini telah dilakukan pada wanita dengan kehamilan tanpa komplikasi; hanya sedikit yang diketahui mengenai hasil bagi perempuan dengan kompleksitas. Pencarian basis data menemukan 2010 catatan dan ditemukan sebanyak 1568 di antaranya unik. Para peninjau membaca 109 artikel teks lengkap dan mengidentifikasi 14 penelitian yang melaporkan hasil dari model COC yang mencakup akses terhadap perawatan bagi perempuan dengan kompleksitas medis atau obstetrik, yang diterbitkan antara tahun 1995 dan 2019. Di negara-negara berpendapatan tinggi, kesinambungan pelayanan kebidanan / COC merupakan salah satu strategi yang terbukti meningkatkan outcome ibu dan bayi baru lahir, meningkatkan pengalaman perempuan, meningkatkan angka menyusui, dan mengurangi biaya layanan kesehatan terkait melahirkan anak. Model ini memberi perempuan “perawatan dari bidan yang sama atau tim bidan kecil selama kehamilan, kelahiran, dan masa nifas dengan keterlibatan tim multidisiplin yang sesuai bila diperlukan”. Tinjauan sistematis yang membandingkan COC dengan pelayanan

standar di negara-negara berpendapatan tinggi menunjukkan hasil perinatal yang lebih baik. Inti dari filosofi kebidanannya adalah bahwa semua perempuan, terlepas dari tingkat risiko mereka, berpotensi mendapatkan manfaat dari hubungan yang berkelanjutan dengan bidan yang mereka kenal melalui pengalaman perawatan maternitas mereka. Terdapat bukti bahwa model COC meningkatkan pengalaman perawatan maternitas dan kepuasan seluruh perempuan, misalnya dalam layanan rujukan obstetrik tersier yang menggunakan tim kebidanan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan asuhan kebidanan komprehensif / COC ini untuk memberikan asuhan yang berkesinambungan sesuai dengan standar pada ibu hamil “RD” Umur 26 tahun sehingga kondisi ibu dan bayi terpantau dengan baik dan tanpa adanya komplikasi yang menyertai.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut adapun rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Apakah ibu ‘RD’ umur 26 tahun yang diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai standar dapat berlangsung secara fisiologis?”

## **C. Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari kasus ini adalah Asuhan dimulai dari ibu memasuki trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

#### **D. Tujuan Studi Kasus**

##### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ibu "RD" umur 26 tahun multigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan masa nifas.

##### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam studi kasus ini sebagai berikut :

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama kehamilan pada Ibu "RD" umur 26 tahun
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama persalinan pada Ibu "RD" umur 26 tahun
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama nifas pada Ibu "RD" umur 26 tahun
- d. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian bayi baru lahir pada Ibu "RD" umur 26 tahun
- e. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian keluarga berencana pada Ibu "RD" umur 26 tahun

#### **E. Manfaat Studi Kasus**

##### **1. Manfaat Teoritis**

##### **a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan**

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam

pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau acuan bagi pendidikan kebidanan berkelanjutan yang berkaitan dengan Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana.

**b. Manfaat bagi mahasiswa selanjutnya**

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menunjang ilmu pengetahuan dan sumber acuan bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya dalam melakukan studi kasus atau asuhan yang berkaitan dengan Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana.

**2. Manfaat Praktis**

**a. Manfaat bagi ibu**

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu tentang proses kehamilan sampai masa nifas sehingga dapat berlangsung secara aman dan nyaman.

**b. Bagi Keluarga**

Keluarga diharapkan dapat mengetahui, memahami dan memfasilitasi kebutuhan ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas hingga dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam menghadapi masa tersebut.

**c. Bagi Bidan**

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petugas kesehatan khususnya bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas.